

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan literasi siswa. Dalam konteks pendidikan, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman dan apresiasi terhadap budaya dan nilai-nilai lokal. Menurut teori pembelajaran kontekstual, pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman nyata atau kisah hidup dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Johnson, 2017). Teori ini menekankan pentingnya hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Penggunaan kisah hidup tokoh lokal sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia menawarkan pendekatan yang kaya dan beragam. Tokoh lokal tidak hanya memberikan contoh nyata dari penggunaan bahasa sehari-hari, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan moral yang penting bagi perkembangan karakter siswa (Suryani, 2019). Misalnya, kisah perjuangan seorang tokoh lokal dalam menghadapi tantangan hidup dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap pantang menyerah dan kerja keras. Selain itu, cerita tentang kontribusi tokoh lokal dalam pembangunan komunitas dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap identitas lokal.

Di SD Negeri 2 Surodakan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, penggunaan kisah hidup tokoh lokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum sepenuhnya diimplementasikan. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang lebih baik (Nugroho, 2020). Contohnya, siswa yang belajar tentang tokoh lokal yang berjasa dalam bidang pendidikan mungkin akan lebih termotivasi untuk mengejar cita-cita mereka dalam bidang yang sama. Selain itu, pembelajaran berbasis kisah hidup tokoh lokal dapat memperkaya wawasan siswa tentang sejarah dan budaya setempat, yang seringkali terabaikan dalam kurikulum formal (Putri, 2021).

Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek, hanya sekitar 30% sekolah dasar yang telah mengintegrasikan materi lokal dalam kurikulum mereka (Dinas Pendidikan Trenggalek, 2022). Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya sumber daya, minimnya pelatihan bagi guru, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya materi lokal dalam pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana kisah hidup tokoh lokal dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Surodakan.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, perlu ada langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh berbagai pihak terkait. Pertama, pengembangan materi ajar yang berbasis kisah hidup tokoh lokal perlu diprioritaskan. Materi ini harus

dirancang sedemikian rupa sehingga relevan dengan kurikulum dan menarik bagi siswa. Kedua, pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kisah hidup tokoh lokal perlu ditingkatkan. Guru harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan materi lokal ke dalam pembelajaran sehari-hari. Ketiga, kolaborasi antara sekolah, pemerintah daerah, dan komunitas lokal perlu diperkuat untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pembelajaran berbasis kisah hidup tokoh lokal. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil belajar siswa. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan ini, serta untuk mengembangkan strategi peningkatan yang lebih efektif.

Dalam konteks yang lebih luas, implementasi pembelajaran berbasis kisah hidup tokoh lokal dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian budaya dan nilai-nilai lokal. Dengan mengenal dan memahami kisah hidup tokoh lokal, siswa tidak hanya belajar tentang sejarah dan budaya setempat, tetapi juga mengembangkan rasa kebanggaan dan tanggung jawab terhadap komunitas mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis kisah hidup tokoh lokal di SD Negeri 2 Surodakan merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelestarian budaya lokal. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pendekatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan literasi dan karakter siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ini, serta untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan materi lokal ke dalam kurikulum pendidikan dasar.

Untuk pertimbangan hal-hal di ataslah maka peneliti sangat tertarik dan sangat perlu melaksanakan penelitian yang dirumuskan dalam judul tesis yaitu “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kisah Hidup Tokoh Lokal Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Surodakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kisah hidup tokoh lokal pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Surodakan. Penelitian ini akan mengeksplorasi metode pengajaran yang efektif, serta dampak dari penggunaan kisah hidup tokoh lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses implementasi dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kisah hidup tokoh lokal pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Surodakan?
2. Apa dampak dari pembelajaran berbasis kisah hidup tokoh lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas I di SD Negeri 2 Surodakan??
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran ini dan bagaimana cara mengatasinya?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis kisah hidup tokoh lokal pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Surodakan.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan dampak dari pembelajaran berbasis kisah hidup tokoh lokal terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas I di SD Negeri 2 Surodakan.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran ini dan cara mengatasinya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.

1. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis kisah hidup tokoh lokal.

2. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pembelajaran berbasis kearifan lokal dan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran kontekstual.

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia, meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Kisah Hidup Tokoh Lokal: Cerita atau narasi yang menggambarkan pengalaman hidup seseorang yang memiliki pengaruh atau peran penting dalam masyarakat setempat.
3. Motivasi Belajar: Dorongan internal atau eksternal yang mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan.
4. Hasil Belajar: Tingkat pencapaian siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan.

